



## PRESS RELEASE

Sukoharjo, 28 Mei 2021 - PT Sri Rejeki Isman Tbk (JSI: SRIL) menggelar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan di kantor pusat Sritex yang terletak di Sukoharjo, Jawa Tengah. Rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Direksi dan Komisaris PT Sri Rejeki Isman Tbk, bersama dengan beberapa pemegang saham yang turut hadir secara fisik maupun virtual (zoom).

Dalam RUPS kali ini, Perseroan telah memutuskan untuk tidak membagikan dividen, mengingat Perusahaan sedang dalam kondisi restrukturisasi sehingga sangat penting untuk menjaga kas Perusahaan dalam rangka mendukung kegiatan bisnis dan operasional. Kami berharap para pemegang saham untuk tetap mendukung Perusahaan yang memprioritaskan kelancaran operasional, meski dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara (PKPU-S).

Mengenai prospek tekstil di tahun 2021, Perseroan melihat adanya perbaikan permintaan diseluruh lini bisnis (Spinning, Weaving, Finishing, Garment) seiring dengan membaiknya keadaan ekonomi dunia, dan geliat ekonomi dalam negeri yang mulai bangkit. Meski begitu, beberapa tantangan seperti tingginya harga bahan baku dan kendala logistik secara global, serta ketatnya pendanaan dan likuiditas perbankan masih membayangi industri tekstil secara luas sehingga tetap patut untuk dicermati bersama.

Meski begitu, PT Sri Rejeki Isman Tbk juga mengapresiasi langkah konkrit Pemerintah yang secara tegas mendukung industri dalam negeri dengan meminimalisir produk impor membanjiri tanah air. Seperti yang telah marak dilaporkan sebelumnya, banyak barang-barang impor yang masuk melalui *channel e-commerce* yang telah lama menggerogoti industri dalam negeri. Kami mendukung penuh dan siap secara proaktif membantu pemangku kebijakan dalam menindak tegas para pelaku pasar yang merugikan industri tekstil tanah air.

Hingga 31 Desember 2020, Sritex mencatat ekspor sepanjang tahun 2020 sebesar USD 762 juta meningkat USD 57.1 juta dibandingkan tahun 2019. Pencapaian ini patut dibanggakan mengingat terpukulnya seluruh sektor ditahun pandemi, dan koreksi ekspor Jawa Tengah sepanjang tahun lalu sebesar 4.97%. Melalui operasional, peningkatan ekspor telah

menjadi salah satu pilar tujuan kami untuk terus berkontribusi kepada pendapatan dan devisa negara, yang juga menjadi pilar ekonomi Jawa Tengah.

“Ekspor Perusahaan tetap akan menjadi prioritas, sehingga kami menargetkan tahun ini ekspor dapat Kembali diatas 60%” ujar Allan Moran Severino selaku Direktur Keuangan SRIL.

Saat ini Perusahaan berupaya untuk dapat tetap mempertahankan operasional menggunakan kas Perusahaan, termasuk dana Capex tahun 2021 yang dianggarkan sebesar USD 40-50 juta. Dana tersebut sebagian besar akan digunakan untuk pemeliharaan mesin. Dengan rutin pemeliharaan atas mesin-mesin produksi kami, maka diharapkan efisiensi produksi dan kualitas produk tetap terjaga dengan baik.

Seperti yang telah kami sampaikan sebelumnya dalam keterbukaan informasi, sampai dengan Perusahaan digugat PKPU pada tanggal 19 April 2021, fasilitas perbankan yang telah dibekukan, dihentikan, atau dikurangi telah mencapai sekitar USD 300 juta. Hal tersebut bukan dikarenakan Perusahaan telah menyandang status PKPU-S seperti yang diberitakan di media massa. Melainkan karena adanya sentimen negatif terhadap industri tekstil, yang dipicu oleh perusahaan tekstil besar lainnya di Indonesia. Seperti yang kita ketahui, permohonan PKPU baru dimohonkan pada tanggal 19 April 2021, dan baru dikabulkan oleh Pengadilan Negeri Semarang pada tanggal 6 Mei 2021.

Sebagai informasi, pada tanggal 24 Mei 2021, pengajuan moratorium Anak Perusahaan SRIL, Golden Legacy Pte Ltd dan Golden Mountain Textile and Trading Pte Ltd yang berada di Singapura, telah disetujui oleh Pengadilan Singapura selama 3 bulan kedepan dengan maksud menghindari adanya intervensi saat proses restrukturisasi berjalan. Dengan upaya ini, kami berharap bahwa proses restrukturisasi dapat berjalan dengan baik dengan seluruh kreditur dan pemangku kepentingan Perusahaan.

Demikian informasi yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya, kami ucapkan banyak terimakasih.

Hormat kami,

PT Sri Rejeki Isman Tbk